

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian menurut Soeryanto dan Eddy (2006, hlm. 36) mengemukakan bahwa “desain penelitian adalah proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian mulai dari perencanaan sampai dengan pelaksanaan penelitian yang dilakukan secara menyeluruh”. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Deskriptif menurut Sarwono (2010, hlm. 57), mengemukakan bahwa “Dalam gaya penulisan deskriptif, penulis menerangkan suatu masalah atau gejala dengan memberikan deskripsi secara kasat mata atau deskripsi fisik tanpa mencari hubungan sebab-akibat antara hal-hal yang digambarkan”. Menurut Sugiyono (2016, hlm 14) pengertian kuantitatif yaitu:

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi tertentu teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Metode penelitian ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar Pengolahan dan Penyajian Makanan Kontinental untuk Kesiapan Praktek Kerja Industri.

B. Partisipan

Partisipan yang terlibat langsung, maupun tidak langsung dalam penelitian hasil belajar Pengolahan dan Penyajian Makanan Kontinental untuk Kesiapan Praktek Kerja Industri yaitu:

Tabel 3.1 Partisipan Penelitian

No	Partisipan	Jumlah	Keterangan
1.	Wakasek Kurikulum SMKN 3 Cimahi	1 orang	Sebagai pemberi izin untuk melakukan penelitian dan pemberi data-data yang dibutuhkan.
2.	Mahasiswa Tata Boga 2013	1 orang	Enumerator dalam proses pengambilan data
3.	Siswa Kelas XI jurusan Jasa Boga	4 kelas (32 orang)	Responden instrumen penelitian

Farida Hanum, 2017

HASIL BELAJAR “PENGOLAHAN DAN PENYAJIAN MAKANAN KONTINENTAL” UNTUK KESIAPAN PRAKTEK KERJA INDUSTRI SISWA SMKN 3 CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

C. Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel merupakan sumber data yang diperlukan untuk melakukan penelitian. Populasi dan sample pada penelitian ini adalah:

1. Populasi

Populasi merupakan sekumpulan data yang mempunyai karakteristik yang sama dan menjadi objek penelitian. “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (Sugiyono, 2016, hlm 117). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI jurusan Tata Boga SMK Negeri 3 Cimahi yang berjumlah 153 orang.

Tabel. 3.2 Data Siswa Jasa Boga Kelas XI

No	Partisipan	Jumlah
1	XI Jasa Boga 1	38 orang
2	XI Jasa Boga 2	38 orang
3	XI Jasa Boga 3	39 orang
4	XI Jasa Boga 4	38 orang
Jumlah		153

Sumber: Tata Usaha SMKN 3 Cimahi

2. Sample

Sample merupakan bagian yang terdapat pada populasi, “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut” (Sugiyono, 2016, hlm 118). Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu *Simple Random Sampling* menurut Sugiyono, *Simple Random Sampling* “Dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sample dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan starata yang ada dalam populasi” (2016, hlm 120). Menentukan sampel menurut Arikunto “...apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih,..” (2006, hlm 134). Menentukan jumlah sample dari populasi sebanyak 153 orang sebagai berikut:

Kelas XI Jasa Boga 1 : $20\% \times 38 = 8$ orang

Kelas XI Jasa Boga 2 : $20\% \times 38 = 8$ orang

Kelas XI Jasa Boga 3 : $20\% \times 39 = 8$ orang

Farida Hanum, 2017

HASIL BELAJAR “PENGOLAHAN DAN PENYAJIAN MAKANAN KONTINENTAL” UNTUK KESIAPAN PRAKTEK KERJA INDUSTRI SISWA SMKN 3 CIMAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kelas XI Jasa Boga 4 : $20\% \times 38 = 8$ orang

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka diperoleh sampel pada penelitian ini yaitu 8 orang dari setiap kelas jadi terkumpul 32 orang siswa dari 153 keseluruhan siswa.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data suatu objek penelitian, menurut Sugiyono (2016, hlm 148) “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Bentuk instrumen yang digunakan untuk penelitian ini yaitu tes.

Tes digunakan sebagai alat untuk mendapatkan nilai/hasil dari pengetahuan *salad* peserta didik. Arikunto (2013, hlm 193) mengungkapkan “Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok”. Bentuk tes yang digunakan adalah soal-soal pertanyaan pilihan ganda dengan 5 alternatif jawaban, setiap jawaban dari responden diberi skor 1 untuk jawaban yang benar dan skor 0 untuk jawaban yang salah. Pengujian instrumen penelitian ini menggunakan pengujian validitas dan reliabilitas. Pengujian validitas dan reliabilitas ini sangat penting untuk memaksimalkan kualitas instrumen, agar kekeliruan dapat diminimalkan. Instrumen pengumpul data dikatakan layak jika telah memenuhi syarat valid dan reliabel.

1. Uji Validitas

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini akan diuji validitas, “Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”.

Pengujian valid atau tidaknya instrumen dalam penelitian ini menggunakan bantuan software Microsoft Excel 2013 dan nilai validitas ditentukan menggunakan koefisien product moment. Adapun rumus validitas yang digunakan menurut Muhidin(2010, hlm. 26):

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

X : Skors tiap item X

Y : Skors tiap item Y

N : Jumlah responden uji coba

Langkah-langkah perhitungan validitas:

1. Melakukan tabulasi data validitas soal instrumen.
2. Melakukan perhitungan r_{xy} dengan menggunakan rumus pada Ms.excel yaitu =Pearson(array1,array2).
3. Melakukan perhitungan r_{hitung} dengan menggunakan rumus Ms.excel =SQRT(15-2)* r_{xy} /SQRT(1- r_{xy} ^2)
4. Melakukan analisis nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} . r_{tabel} yaitu $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan $dk = n - 2 = 15 - 2 = 13$ adalah 0,533.
5. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka soal dikatakan valid, sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka soal dikatakan tidak valid.

Soal yang dihitung validitasnya diujikan kepada 15 siswa yang bukan responden, di dapat r_{tabel} dengan $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan $dk = n - 2 = 15 - 2 = 13$ adalah 0,533. Soal yang valid dalam perhitungan validitas adalah 32 soal dari 45 soal, terdapat 13 soal yaitu nomer 1,3,5,13,16,20,26,28,32,41, 42,44,45 yang tidak valid atau tidak digunakan lagi sebagai instrumen penelitian. Berdasarkan jumlah butir soal tersebut dari setiap tujuan, terdapat 17 butir soal pada tujuan persiapan *salad*, 11 butir soal pada tujuan pengolahan *salad* dan 4 butir soal pada tujuan penyajian *salad*. Langkah-langkah perhitungan validasi dapat dibaca pada Lampiran 3 (hal 79).

2. Uji Reabilitas

Reliabilitas adalah instrumen yang mampu mengungkap data yang dapat dipercaya dan dapat diandalkan serta informasi yang disajikan stabil juga konsisten, menurut Sugiyono (2016, hlm 173) “instrumen yang reliabel adalah instrumen yang

bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama". Pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan dengan teknik belah dua dari Spearman Brown yaitu:

$$r_i = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan:

r_i : reliabilitas internal seluruh instrumen

r_b : korelasi product moment antara belahan pertama dan kedua

Tabel 3.3 Interpretasi nilai r_i adalah:

Koefisien Reabilitas	Kriteria
0,91 – 1,00	Sangat tinggi
0,71 – 0,90	Tinggi
0,41 – 0,70	Cukup
0,21 – 0,20	Rendah
Negatif – 0,20	Sangat rendah

(Masidjo, 1995, hlm.209)

1. Melakukan tabulasi data soal yang sudah divalidasi .
2. Melakukan perhitungan skor awal (soal nomer 1-16) dengan menggunakan rumus pada Ms.excel yaitu =Sum(number1:number16).
3. Melakukan perhitungan skor akhir (soal nomer 17-32) dengan menggunakan rumus pada Ms.excel yaitu =Sum(number17:number32).
4. Menentukan belahan reabilitas dengan rumus pada Ms.excel =pearson(array1,array2).
5. Menentukan total reabilitas dengan rumus pada Ms.excel =2*belahan reabilitas/(1+ belahan reabilitas)
6. Menentukan r_{tabel} yaitu $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan $dk = n - 2 = 15 - 2 = 13$ adalah 0,533.
7. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka soal dikatakan reliabel, sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka soal dikatakan tidak reliabel.

Dari hasil berikut diperoleh koefisien reliabilitas instrumen test sebesar 0,90. Koefisien reliabilitas 0,90 termasuk dalam klasifikasi tinggi. Sehingga instrumen dapat dijadikan sebagai alat ukur. Langkah-langkah perhitungan reabilitas dapat dibaca pada Lampiran 4 (Hal 80).

E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan alur kerja yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian yang akan dilakukan.

1. Studi pendahuluan dengan mengajukan judul kepada Ketua Tim Penyelesaian Studi Program Prodi Pendidikan Tata Boga PKK FPTK UPI.
2. Penyusunan *outline* penelitian yang meliputi latar belakang masalah yang akan diteliti, merumuskan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan metode penelitian yang akan digunakan, secara singkat dan jelas.
3. Penyusunan BAB I Pendahuluan: yang berisikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.
4. Penyusunan BAB II Kajian Pustaka: mencari kajian pustaka terkait judul penelitian.
5. Penyusunan BAB III Metode Penelitian: yang berisikan tentang desain penelitian, partisipan, populasi dan sample, instrumen penelitian, prosedur penelitian dan analisis data.
6. Penyusunan kisi-kisi instrumen penelitian.
7. Penyusunan instrumen penelitian untuk memperoleh data yang lengkap yaitu berupa tes pengetahuan.
8. Melakukan validasi dan reabilitas instrumen penelitian.
9. Pengumpulan data, pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran instrumen penelitian untuk mengumpulkan data hasil tes.
10. Menghitung jawaban pada instrumen penelitian tes.
11. Mentabulasi data.
12. Melakukan pensekoran
13. Melakukan persentase data.
14. Melakukan penafsiran data.

Farida Hanum, 2017

HASIL BELAJAR "PENGOLAHAN DAN PENYAJIAN MAKANAN KONTINENTAL" UNTUK KESIAPAN PRAKTEK KERJA INDUSTRI SISWA SMKN 3 CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

15. Membuat pembahasan hasil penelitian.
16. Membuat kesimpulan dan saran hasil penelitian.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan bagian dari proses penelitian, proses manipulasi data kedalam bentuk yang lebih berarti berupa informasi, informasi merupakan hasil dari pengolahan data yang memberikan bentuk yang lebih berarti dari suatu kegiatan atau peristiwa. Pada tahap ini data diolah untuk menentukan hasil dari penelitian, menurut Sugiyono (2012, hlm. 207) “Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik”.

1. Tabulasi Data

Penyusunan data dalam bentuk tabel, tabulasi data bertujuan untuk mengetahui skor yang peroleh responden, sehingga dapat mengetahui frekuensi jawaban dari setiap butir soal untuk mempermudah dalam menganalisis data.

2. Penskoran Data.

Penskoran data dilakukan untuk mengukur jawaban responden. Pemberian skor pada tes dilakukan berdasarkan penskoran tanpa koreksi yaitu penskoran soal yang dijawab dengan benar responden mendapatkan skor 1, sedangkan untuk jawaban yang salah diberi skor 0, dengan rumus yang dikemukakan oleh Jubaedah dan Karpin (2013, hlm. 132) sebagai berikut:

$$Skor = \frac{B}{N} \times 100$$

B = banyaknya butir soal yang dijawab benar

N = banyaknya butir soal

3. Persentase Data

Persentase data merupakan persentase untuk melihat jumlah jawaban benar dan salah untuk setiap butir soal dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudjana (2011, hlm.129) yaitu:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan

P : Persentase

Farida Hanum, 2017

HASIL BELAJAR “PENGOLAHAN DAN PENYAJIAN MAKANAN KONTINENTAL” UNTUK KESIAPAN PRAKTEK KERJA INDUSTRI SISWA SMKN 3 CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

f : Frekuensi jawaban

n : Jumlah responden

100% : Bilangan tetap

Setelah melakukan persentase data jawaban tersebut lalu dikonversikan atau diubah kembali pada kriteria hasil belajar pengolahan dan penyajian *salad* untuk kesiapan praktek kerja industri. Kriteria hasil belajar dilakukan pada lima kriteria dengan membuat panjang kelas. Berikut tabel kriteria skor menurut Riduwan (2010, hlm. 150) untuk memperoleh kriteria hasil belajar pengetahuan pengolahan dan penyajian *salad* untuk kesiapan praktek kerja industri dari nilai yang diperoleh:

Tabel 3.4 Kriteria Persentase Data

Persentase Skor (%)	Kriteria
80 – 100	Sangat Baik
60 – 79,99	Baik
40 – 59,99	Cukup Baik
20 – 39,99	Kurang Baik
0 – 19,99	Sangat Kurang Baik

4. Penafsiran Data

Penafsiran dapat dilakukan untuk memperoleh gambaran jelas terhadap kriteria hasil belajar pengolahan dan penyajian makanan kontinental untuk kesiapan praktek kerja industri siswa SMKN 3 Cimahi. Setelah dilakukan persentase data, data tersebut dianalisis dengan menggunakan kriteria hasil belajar untuk kesiapan praktek kerja industri sebagai peneliti, penafsiran data mengadopsi dari pendapat riduwan yang diasumsikan dari kriteria hasil belajar pengolahan dan penyajian *salad* sehingga diperoleh kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.5 Kriteria Penafsira Data

Persentase Data (%)	Kriteria
81 – 100	Sangat Siap
61 – 80	Siap
41 – 60	Cukup Siap
21 – 40	Kurang Siap
0 – 20	Sangat Kurang Siap

Penafsiran untuk memperoleh gambaran terhadap persentase data yang telah diolah, kemudian dianalisis dengan merujuk pada yang dikemukakan oleh Effendi dan Tukiran (2012, hlm.304) yaitu:

100 % : Seluruhnya

Farida Hanum, 2017

HASIL BELAJAR "PENGOLAHAN DAN PENYAJIAN MAKANAN KONTINENTAL" UNTUK KESIAPAN PRAKTEK KERJA INDUSTRI SISWA SMKN 3 CIMAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

76%-99%	: Sebagian besar
51%-75%	: Lebih dari setengahnya
50%	: Setengahnya
26%-49%	: Kurang dari setengahnya
1%-25%	: Sebagian Kecil
0%	: Tidak seorangpun